

Majelis Lingkungan Hidup dan UM Palangkaraya akan Kembangkan Hutan Pendidikan

Selasa, 06-03-2018

PALANGKARAYA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Majelis Lingkungan Hidup (MLH) PP Muhammadiyah menggelar Rakornas Regional Kalimantan dan Workshop Model Pengelolaan Hutan Pendidikan resmi dibuka oleh Sekretaris MLHPP Muhammadiyah, Gatot Supangkat, Selasa (6/3).

Bertempat di Aula Universitas Muhammadiyah (UM) Palangkaraya, acara Rakorwil tersebut mengambil tema "Membangun Komitmen untuk Mengelola Hutan Pendidikan yang Mandiri dan Lestari", ini diikuti oleh perwakilan MLH se Kalimantan.

Dalam sambutannya, Gatot menyampaikan dalam kaitannya dengan pengembangan hutan pendidikan, pentingnya melakukan paten terhadap temuan-temuan dari hasil riset yang dilakukan. "Paten ini penting untuk dilakukan, kolaborasi bisa dilakukan dengan siapa saja, tapi paten dalam penelitian isu-isu lingkungan harus milik kita", ungkapnya.

Gatot juga menyampaikan bahwa isu lingkungan merupakan salah satu isu yang paling penting di Abad 21. Pengembangan hutan pendidikan adalah bukti kepedulian Muhammadiyah terhadap proteksi *biodiversity*. "Niat kita semua dalam pengembangan Hutan Pendidikan ini adalah karena Allah", jelasnya.

Hutan pendidikan yang dikelola oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah tidak hanya di Kalimantan Tengah seluas 5000 Ha, akan tetapi juga di beberapa provinsi seperti Bengkulu, NTT, dan Sumatera Barat. "Inilah amanah yang harus kita jaga sebagai komitmen terhadap lingkungan", tegas Gatot.

Kegiatan akan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan terhadap masyarakat di sekitar hutan dan pelatihan budidaya jamur. Ketua panitia dan juga sebagai penanggung jawab hutan pendidikan UM Palangkaraya, Siti Maimunah, menyampaikan untuk menuju lokasi dibutuhkan waktu satu jam dengan mobil dan satu jam dengan perahu. Dilanjutkan dengan berjalan kaki menuju pedalaman hutan. **(dzar)**

Sumber: Rijal Ramdani